

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENINGKATAN TINDAK PIDANA PENCURIAN
SAAT PANDEMI COVID-19 (*CORONA VIRUS DISEASE 19*)
DI POLSEK KURANJI KOTA PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY



OLEH

IOBALIDHAM
1810012111099

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

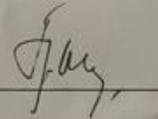
No.Reg : 36/PID-02/II-2022

Nama : Iqbal Idham
Nomor : 1810012111099
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis Terhadap Peningkatan Tindak Pidana Pencurian Saat Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 19) di Polsek Kuranji Padang.

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Syafridatati, S.H, M.H

(Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Pidana



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

(Yetisma Saini, S.H., M.H.)

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENINGKATAN TINDAK PIDANA PENCURIAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI POLSEK KURANJI KOTA PADANG

Iqbal Idham¹ Syafridatati²

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: iqbalidham28@gmail.com

ABSTRAK

The crime of theft is regulated in chapter XXII ARTICLE 362-367 of the Criminal Code, while the regulations regarding covid-19 are regulated in regional regulation no. 6 of 2020 concerning the adaptation of new habits. Problem Formulation: 1) What are the factors causing the increase in criminal acts of theft during the Covid-19 era at the Kuranji Police, Padang City? 2) What are the obstacles faced by the Kuranji sector police in overcoming the crime of theft during the covid-19 pandemic?. Research Results: 1) the cause of the increase in criminal acts of theft during the covid-19 period was due to the number of layoffs (PHK) after the implementation of large-scale social restrictions (PSBB) during the covid-19 pandemic. 2) the obstacles faced by the Kuranji sector police in tackling the crime of theft during the covid-19 pandemic can be seen from internal and external factors.

Key Word : Increase, Crime, Theft, Covid-19 Pandemic

Pendahuluan

Tindak pidana Pencurian pada saat ini mengalami peningkatan, yang mana terhitung dari merebaknya pandemi Covid-19 yang menyebabkan lumpuhnya sektor perekonomian masyarakat sehingga memicu meningkatnya angka kriminalitas, dizaman sekarang kejahatan kriminal banyak ditemui dalam

Kehidupan bermasyarakat, salah satunya kejahatan tindak pidana pencurian seperti pencurian sepeda motor, pencurian mobil, pencurian elektronik, dan pencurian uang di ATM yang sering terjadi di dalam masyarakat kita, dalam semua kasus pencurian yang terjadi pelaku yang tertangkap oleh aparat kepolisian memiliki alasan yang beragam, mulai dari kebutuhan yang semakin sulit, ada juga yang beralasan untuk berpesta membeli minuman beralkohol atau yang biasa disebut dengan minuman keras

Dari penjelasan yang penulis paparkan di atas penulis merujuk pada salah satu Polsek

yang terdapat di Kota Padang provinsi sumatera barat, tepatnya Polsek Kuranji kota Padang. Di Polsek Kuranji ini penulis menemukan data peningkatan tindak pidana pencurian selama Pandemi Covid-19

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut

1. Apakah faktor penyebab meningkatnya tindak Pidana pencurian dimasa covid19 di Polsek Kuranji kota Padang
2. Apakah hambatan yang dihadapi kepolisian sektor kuranji dalam penanggulangan tindak pidana pencurian pada masa pandemi covid-19

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus pencurian di Polsek Kuranji Kota Padang.
1. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi kepolisian sektor kuranji dalam penanggulangan tindak pidana pencurian pada masa pandemi covid-19

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian yuridis sosiologis.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, melakukan penelitian turun langsung kelapangan, dalam mengumpulkan dan mendapatkan data tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini juga dapat diperoleh dengan melalui wawancara dengan polisi/polwan yang bertugas di Polsek Kuranji Kota Padang yaitu Bripka Metha Risha, Bripka Linda Fitri (Panit II Binmas), Aipda Rhoma Nauli (Tim I Riksa) menanyakan kasus pencurian selama pandemi covid-19.

b. Data Sekunder

yaitu data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan seseorang dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yakni dengan mempelajari pasal-pasal, buku-buku, dan artikel.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif, karna menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Penyebab Meningkatnya Tindak Pidana Pencurian saat pandemi Covid-

19.

1. Faktor Internal

a. Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan merupakan salah satu factor pendorong seseorang untuk melakukan suatu tindak pidana pencurian. Hal itu disebabkan oleh tingkat pengetahuan mereka yang kurang terhadap hal-hal seperti aturan yang dalam cara hidup bermasyarakat.

b. Faktor Individu

Suatu kejahatan yang terjadi bisa disebabkan oleh factor internal dari pelaku kejahatan, bahkan termasuk bawaan lahir, Seseorang yang tingkah lakunya baik akan mengakibatkan seseorang tersebut mendapatkan penghargaan

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Ekonomi

Hampir setiap tahun harga kebutuhan pokok terus meningkat, sedangkan pendapatan tiap individu belum tentu mampu untuk mencukupi peningkatan tersebut. Sehingga hal tersebut mengakibatkan alasan bagi seseorang untuk melakukan tindak pidana pencurian

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh atas terjadinya tindak pencurian. Seseorang yang hidup/tinggal di dalam lingkungan yang mendukung untuk dilakukannya pencurian

c. Faktor Penegakan Hukum

Minimnya jumlah hukuman yang dijatuhkan kepada para pelaku membuat tidak jeranya pelaku pencurian, sehingga pelaku yang telah bebas dari masa hukumannya tidak takut dan tidak segan-segan mengulangi perbuatan pencurian kembali.

d. Faktor Perkembangan Global

Perkembangan global memiliki dampak yang positif bagi kemajuan suatu negara, sedangkan bagi individu perkembangan global merupakan suatu sarana untuk menunjukkan bahwa dia adalah seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dalam masa perkembangan global tersebut

2. Hambatan Yang Dihadapi Kepolisian Sektor Kuranji Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Kendala Internal

- a. Sarana dan prasarana kurang memadai. Kurang memadainya sarana dan prasarana
- b. Jaringan Informasi Terputus

Penyebab dari terputusnya jaringan informasi ini adalah karena pelaku pencurian lebih rapi dan lebih berkembang dalam melakukan tindak pidananya, barang hasil curian telah dibongkar menjadi beberapa bagian yang oleh pelaku dijual ke berbagai tempat.

2. Kendala Eksternal

- a. Kurangnya alat bukti dan saksi. Saksi yang juga dibutuhkan untuk mendapatkan keterangan terkait suatu tindak pidana pencurian kurang bahkan tidak ada.
- b. Masyarakat yang apatis dalam membantu pihak kepolisian. Saat diminta keterangan oleh penyidik, masyarakat yang menjadi saksi kurang begitu jelas dalam memberikan keterangan sehingga penyidik tidak mendapatkan informasi bagaimana kronologi yang sebenarnya terjadi.

3. Kendala Dalam Pandemi COVID-19

Dalam keadaan normal saja kepolisian masih memiliki beberapa

kendala internal dan eksternal ditambah dalam keadaan darurat Nasional Pandemi COVID-19 menyebabkan perilaku masyarakat yang dianggap kurang mendukung upaya penanggulangan pencurian adalah berasal dari anggota masyarakat yang lalai atau kurang memperhatikan keselamatan hartabendanya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Penyebab meningkatnya Tindak Pidana Pencurian pada masa Covid-19 ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) pasca penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama masa pandemi COVID-19 di Indonesia membuat masyarakat menjadi nekat untuk melakukan pencurian
2. Hambatan yang dihadapi kepolisian sektor kuranji dalam menanggulangi tindak pidana pencurian selama masa pandemi 19 dapat dilihat dari factor internal dan eksternal

B. SARAN

1. Hambatan yang dihadapi kepolisian sektor kuranji dalam menanggulangi tindak pidana pencurian selama masa pandemicovid-19 dapat dilihat dari faktor internal

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adami Chazawi. 2002. *Pembelajaran Hukum: Penafsiran Hukum Pidana Dasar Pidanaaan, Pemberatan & Peringatan, Kejahatan Aduan, Perbarengan & Ajaran Kausalitas*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Dwi Hananta. 2017. *Menggapai Tujuan Pidanaaan Dalam Perkara Pencurian Ringan*. Bandung: Mandar Maju
- Eddy O.S, Hiariej. 2015. *Prinsip-prinsip Hukum Pidana*. Yogyakarta: PT. Cahaya Atma Pustaka

B. Perundang-undangan

- Undang-undang No. 1 Tahun 1946 tentang peraturan hukum pidana
- Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian covid 19

